

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hubungan masyarakat atau Humas merupakan unit penting dalam memberikan layanan informasi kepada pihak luar organisasi. Humas dituntut memiliki manajemen komunikasi yang efektif dalam memenuhi peran dan fungsinya untuk mendukung kegiatan organisasi, begitu juga dalam lembaga pendidikan. Humas dalam lembaga pendidikan berperan untuk membina dan mengelola hubungan yang baik dengan publik internal seperti antara karyawan, karena hubungan yang baik dengan publik internal sangat dibutuhkan untuk membangun dan menjaga lembaga pendidikan. Selain dengan publik internal, humas juga berperan untuk membina dan menjaga hubungan baik dengan publik eksternal yaitu masyarakat.

Suyitno menjelaskan bahwa “hubungan masyarakat memiliki posisi penting dalam suatu organisasi. Humas memiliki keterlibatan terhadap keberadaan, kelangsungan bahkan kemajuan suatu lembaga atau organisasi. Sesuai dengan namanya humas adalah sebagai corong lembaga dan bertanggung jawab dalam membangun komunikasi yang baik antar lembaga pendidikan pihak internal dengan pihak eksternal lembaga atau masyarakat”.¹

¹ Suyitno, “Strategi Hubungan Masyarakat (*Public Relation*) dalam Peningkatan Pemasaran Lembaga Pendidikan,” *Jurnal Basicedu* Vol. 5, No. 5 (2021): 4139, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1480>.

Kepercayaan masyarakat menjadi salah satu kunci kemajuan lembaga pendidikan. Ketika masyarakat memiliki kepercayaan terhadap lembaga pendidikan, mereka akan mendukung penuh dengan memasukkan putra-putrinya ke dalam lembaga pendidikan tersebut. Selain itu, mereka juga akan mempengaruhi orang lain untuk melakukan hal yang sama. Sebaliknya, ketika masyarakat tidak percaya, mereka akan enggan untuk memasukkan putra-putrinya ke lembaga pendidikan tersebut. Suyitno menjelaskan bahwa “mengingat salah satu faktor maju tidaknya suatu lembaga pendidikan adalah keterlibatan dan kepercayaan masyarakat. Adapun kepercayaan masyarakat akan meningkatkan konsumen pendidikan”.²

Hubungan antara sekolah dengan masyarakat akan terjalin dengan baik jika komunikasi antara keduanya dilakukan dengan baik dan benar. Komunikasi disini bermaksud agar menghindari kesalahpahaman serta membangun hubungan yang dapat memberikan manfaat yang baik kepada sekolah maupun kepada masyarakat. Gunawan dan Benty menjelaskan bahwa “hubungan sekolah dengan masyarakat dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan karya pendidikan serta pendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah”.³

² Ibid, 4139.

³ Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 393.

Dalam sebuah organisasi, komunikasi berperan penting terhadap berlangsungnya organisasi tersebut, terlebih komunikasi yang ada di dalam lembaga pendidikan. Salah satu komunikasi penting yang ada di dalam lembaga pendidikan ialah dilakukan oleh bagian humas. Pada umumnya, humas berkomunikasi langsung dengan masyarakat. Salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan bagian humas yaitu dalam program publikasi, yang mana publikasi merupakan segala aktivitas yang diwujudkan untuk menciptakan kerjasama yang harmonis antara sekolah dengan publiknya melalui usaha memperkenalkan sekolah beserta seluruh kegiatan-kegiatannya kepada masyarakat. Surapati menjelaskan bahwa “publikasi merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh dalam melakukan hubungan antara sekolah dan masyarakat”.⁴ Oleh karena itu, Mahfuzhah dan Anshari menjelaskan “perlu diadakannya komunikasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat, dan disinilah peran humas sangat diperlukan”.⁵

Saat ini masih banyak anak-anak kurang beruntung dan tidak mendapatkan pendidikan yang layak. Sekolah gratis menjadi salah satu tempat untuk anak yang kurang mampu. Sekolah gratis yang dimaksud adalah membebaskan biaya SPP, mendapat seragam dan sepatu gratis serta ada antar jemput gratis bagi siswa. Sekolah gratis diharapkan dapat

⁴ Muhammad Untung Surapati, Anuar Rasyid dan Nurjanah, “Strategi Humas dalam Mempromosikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 9, No. 3 (Juni, 2020): 349, <https://jkms.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKMS/article/view/7393>.

⁵ Hannah Mahfuzhah dan Anshari, “Media Publikasi Humas dalam Pendidikan,” *Al-Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 2, No. 2 (2018): 137, <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/view/395>.

memotivasi siswa agar terus bersekolah tanpa memikirkan lagi biaya pendidikan yang mahal. Dengan adanya sekolah gratis dapat meringankan beban masyarakat yang kurang mampu dalam membiayai putra-putri mereka untuk menempuh pendidikan. Depdiknas menjelaskan bahwa “memberikan pendidikan yang murah dan layak kepada warga masyarakat merupakan kewajiban Negara kepada masyarakat yang tercantum dalam UUD 1945 dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Amanah Undang-Undang 1945 tersebut salah satunya diaplikasikan dalam bentuk sekolah gratis”.⁶

Minat siswa merupakan faktor penting sebagai penentu dalam memilih sekolah. Agar sekolah diminati siswa tentunya diperlukan manajemen strategi dari pihak sekolah. Untuk itu perlu sebuah strategi yang akan meningkatkan daya saing dan menjadikan sekolah gratis memiliki daya tarik serta diminati oleh banyak calon siswa baru. Ketika orang tua memiliki kepercayaan terhadap lembaga pendidikan, mereka akan mendukung penuh dengan memasukkan putra-putrinya ke dalam lembaga tersebut. Selain itu, mereka juga akan mempengaruhi orang lain untuk melakukan hal yang sama. Julianti menjelaskan bahwa “minat timbul dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang

⁶ Abdul Rahman dan Ahmad Nasihin, “Mampukah Sekolah Gratis Mencapai Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan?,” *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 9, No. 1 (April, 2020): 103, <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TADIBUNA/article/view/2863>.

mempengaruhi sehingga munculnya minat seseorang antara lain: 1) Dari diri individu sendiri, 2) Lingkungan (internal dan eksternal)”⁷

SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan merupakan sekolah menengah kejuruan yang berdiri pada tahun 2017. Karena sekolah ini masih terbilang baru perlu adanya strategi publikasi agar dikenal oleh masyarakat luas. Dalam melakukan strategi publikasi sekolah, SMK Al-Husen memanfaatkan humas sebagai penanggung jawab. Humas dituntut agar bisa memberikan pelayanan yang baik dalam menunjang program publikasi sekolah supaya berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Berdasarkan wawancara peneliti dengan waka humas SMK Al-Husen, Fatmawiyatun menyampaikan bahwasannya:

“Strategi publikasi di SMK Al-Husen dilakukan dengan empat macam cara, diantaranya yang pertama yaitu *face to face communication* (komunikasi secara tatap muka dan langsung). Dalam hal ini kami mencari murid yang kelas 3 SMP atau MTs kemudian setelah mengetahui lokasi atau alamat anak tersebut lalu kami datangi rumahnya dan ditanyakan kepada orang tuanya mau disekolahkan dimana anaknya. Misalkan anaknya tidak disekolahkan di SMK Al-Husen ini, jadi kami arahkan ke sekolah ini dengan menyampaikan langsung kepada orang tua dan anaknya tersebut tentang keunggulan-keunggulan sekolah ini. Kemudian yang kedua yaitu kami juga datang ke sekolah-sekolah SMP atau MTs dan menjelaskan kepada murid-murid tentang kelebihan-kelebihan sekolah dengan membawa brosur sekaligus formulir pendaftaran mungkin ada yang sudah berminat. Yang ketiga, kami juga memasang banner di pinggir jalan. Dan yang terakhir, kami memublikasikannya melalui media sosial. Karena saya termasuk orang yang aktif di masyarakat, jadi ketika ada

⁷ Mika Julianti, “Manajemen Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Calon Siswa Bersekolah di Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto,” *Ejournal Cakrawala: Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial* Vol. 5, No. 1 (2021): 33, <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/cka/article/view/223>.

kegiatan di luar seperti pertemuan ibu-ibu PKK saya juga menyebarkan brosur tersebut kepada mereka”.⁸

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan mengangkat judul “**Strategi Humas dalam Memublikasikan Sekolah Gratis untuk Menarik Siswa Baru di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan konteks penelitian di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi humas dalam memublikasikan sekolah gratis untuk menarik siswa baru di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat humas dalam memublikasikan sekolah gratis untuk menarik siswa baru di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi humas dalam memublikasikan sekolah gratis untuk menarik siswa baru di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan

⁸ Fatmawiyatun, Waka Humas SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Mei 2022)

2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat humas dalam memublikasikan sekolah gratis untuk menarik siswa baru di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan mempunyai beberapa manfaat, diantara manfaatnya secara Teoritis dan secara Praktis. Dapat dijelaskan manfaat dari pelaksanaan penelitian masalah tersebut, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat bermanfaat dan menambah khasanah keilmuan terutama yang berkenaan dengan strategi humas dalam memublikasikan sekolah gratis untuk menarik siswa baru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMK Al-Husen

Dari hasil penelitian ini diharapkan sangat berguna bagi lembaga dalam meningkatkan kinerja dan menambah pengetahuan agar bisa menjadi bahan pertimbangan serta sumbangan ilmu dan pemikiran bagi kepala sekolah dan waka humas, khususnya dalam memublikasikan sekolah gratis untuk menarik siswa baru.

b. Bagi Kampus IAIN Madura

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur di perpustakaan IAIN Madura sehingga dapat menambah referensi dan bermanfaat bagi para mahasiswa untuk mengetahui

tentang strategi humas dalam memublikasikan sekolah gratis untuk menarik siswa baru di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan.

c. Bagi Pembaca

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemikiran, pengetahuan dan dapat dijadikan sumber rujukan bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian yang sekiranya pembahasan atau kajiannya hampir sama yakni tentang strategi humas dalam memublikasikan sekolah gratis untuk menarik siswa baru.

E. Definisi Istilah

Adanya definisi istilah disini diharapkan bisa menghindari perbedaan persepsi antara pembaca dan peneliti, maka peneliti menegaskan definisi dari beberapa istilah yang berkenaan dengan penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dipahami sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah langkah-langkah yang tersusun secara sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk menjalin hubungan dengan warga pendidikan agar tujuan sekolah dapat tercapai.

2. Humas

Humas (Hubungan Masyarakat) adalah aktivitas yang berupaya mengelola penyebaran informasi kepada khalayak baik antara individu atau organisasi dan masyarakat.

3. Publikasi

Publikasi adalah kegiatan mengenalkan atau mempromosikan lembaga sehingga umum (publik dan masyarakat) dapat mengenalnya.

4. Sekolah Gratis

Sekolah gratis adalah sekolah yang membebaskan uang gedung, biaya SPP, mendapat seragam dan sepatu gratis serta ada antar jemput gratis bagi siswa.

5. Siswa Baru

Siswa baru adalah orang/individu diawal masuk sekolah yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

Dari definisi istilah diatas maka yang dimaksud dengan judul “Strategi Humas dalam Memublikasikan Sekolah Gratis untuk Menarik Siswa Baru di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan” yaitu langkah-langkah ataupun cara yang digunakan humas sebagai pedoman dalam mengelola penyebaran informasi kepada khalayak umum (publik dan masyarakat) untuk mengenalkan atau mempromosikan sekolah gratis sehingga banyak dari calon siswa baru tertarik dan berminat untuk memilih masuk ke sekolah ini.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu tujuannya yaitu untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan sekarang. Dengan adanya pembahasan ini, peneliti bisa mengetahui letak persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sudah dilakukan (terdahulu) dengan penelitian yang sedang dilakukan (sekarang).

1. Suci Hariyati, dalam skripsinya yang berjudul “*Manajemen Humas dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MTs. Islamiyah Belongkut Kecamatan Merbau Kabupaten Labuhan Batu Utara*”.⁹ Dalam penelitian ini, penulis terdahulu memiliki tujuan untuk mengetahui manajemen humas dalam menarik minat calon peserta didik baik dari segi metode, penerapan, pelaksanaan, dan implikasi dari penerapan manajemen humas yang telah dilaksanakan sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun metode-metode yang dilakukan humas dalam menarik minat calon peserta didik baru dalam penelitian ini adalah dengan memasang banner di tempat yang strategis, menyebarkan brosur kepada para alumni dan wali murid di setiap acara perpisahan kelas 3 di akhir tahun, turun langsung ke lapangan dengan melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah serta bekerjasama dengan kepala dusun. Dapat

⁹ Suci Hariyati, “Manajemen Humas dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MTs. Islamiyah Belongkut Kecamatan Merbau Kabupaten Labuhan Batu Utara” (Skripsi, UIN Sumatera Utara, Medan, 2020), 78-79.

disimpulkan bahwasannya persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu dalam strateginya diantaranya sama-sama menyebarkan brosur, memasang banner di persimpangan jalan dan melakukan sosialisasi ke lembaga sekitar. Namun juga ada perbedaan dalam strateginya yaitu dalam penelitian terdahulu bekerjasama dengan kepala dusun. Sedangkan penelitian sekarang tanpa melibatkan kerjasama dengan kepala dusun.

2. Ahmad Saifil, dalam skripsinya yang berjudul "*Peran Humas dalam Mempromosikan SMKN 1 Al-Mubarkeya Ingin Jaya Aceh Besar*".¹⁰ Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peran humas dalam mempromosikan SMKN 1 Al-Mubarkeya sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat pada peningkatan jumlah peserta didik yang masuk pada tahun ajaran baru. Program humas dalam mempromosikan SMKN 1 Al-Mubarkeya ditempuh melalui kegiatan secara langsung dan kegiatan secara tidak langsung. Kegiatan secara langsung meliputi rapat dengan orang tua/wali siswa dan komite sekolah serta rapat tahunan sekolah. Kegiatan secara tidak langsung dilaksanakan melalui penyampaian informasi melalui media seperti *E-mail*, *website* sekolah, dan telepon. Kemudian strategi humas dalam mempromosikan SMKN 1 Al-Mubarkeya dilakukan dengan cara menyebarkan brosur, mempromosikan dari mulut ke mulut, menjalin kerjasama dengan

¹⁰ Ahmad Saifil, "*Peran Humas dalam Mempromosikan SMKN 1 Al-Mubarkeya Ingin Jaya Aceh Besar*" (Sripsi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2017), v.

DU/DI serta kegiatan sosial dan keagamaan. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Dapat disimpulkan bahwasannya persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada metode dan jenis penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini membahas tentang peran humas dalam mempromosikan sedangkan penelitian sekarang lebih fokus kepada strategi humas dalam memublikasikan sekolah untuk menarik siswa baru.

3. Novita Sari Irdiyan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batu Sangkar. Skripsi yang berjudul “*Manajemen Humas dalam Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2020 di IAIN Batu Sangkar*”.¹¹ Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan humas dalam promosi penerimaan mahasiswa baru dilakukan menggunakan dua kegiatan yakni kegiatan langsung dan tidak langsung. Adapun pada kegiatan langsung melalui sosialisasi ke SMA, SMK, MA dan Pondok Pesantren, sedangkan kegiatan tidak langsung dengan pembuatan baliho, spanduk, brosur penerimaan mahasiswa baru, dan menyebarkan secara *offline* maupun *online*. Adapun penyebaran secara online dilakukan dengan publikasi ke media sosial IAIN Batusangkar baik itu *website*, *facebook* dan *instagram* IAIN Batusangkar serta melakukan kerjasama dengan media elektronik dalam hal promosi penerimaan

¹¹ Novita Sari Irdiyan, “Manajemen Humas dalam Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2020 di Iain Batu Sangkar” (Skripsi, IAIN Batu Sangkar, 2021), v.

mahasiswa baru. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Dapat disimpulkan bahwa persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu dalam hal promosi sama-sama menggunakan dua kegiatan, yakni kegiatan langsung dan kegiatan tidak langsung. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, penelitian ini objeknya adalah IAIN Batusangkar sedangkan objek dalam penelitian yang saya lakukan adalah SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan.